

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian merupakan suatu hal yang sangat penting, karena salah satu upaya ilmiah yang menyangkut cara kerja untuk dapat memahami dan mengkritisi obyek penelitian.

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah “*field research*” atau riset lapangan. Riset lapangan adalah suatu penelitian yang bertujuan mempelajari secara intensive tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi individu, kelompok, lembaga dan masyarakat.¹ Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian langsung ke lapangan di MTs. Pesantren Sabilil Muttaqien dengan melakukan wawancara langsung dengan pihak-pihak terkait seperti wali kelas, orang tua, dan siswa kelas VII A, selain itu peneliti juga akan melakukan observasi serta mengumpulkan beberapa dokumen-dokumen yang dapat menguatkan penelitian ini tentang peran orang tua terhadap pendidikan karakter dalam masa pembelajaran *daring* tahun pelajaran 2020/2021.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian berbasis kualitatif merupakan penelitian dengan tujuan untuk menemukan dan mempelajari fenomena pada subyek penelitian dengan menjabarkannya kedalam bentuk kata dengan menggunakan metode ilmiah.² Sifat penelitian ini adalah deskriptif artinya suatu penelitian yang ditujukan untuk

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 9.

² Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), 6, dikutip dalam Muhammad Furqan, *Analisis Nilai-Nilai Toleransi dalam Buku Teks Mata Pelajaran Pendidikan Islam dan Budi Pekerti Tingkat SMA Terbitan Kemendikbud Tahun 2017*, (Malang: Tesis UIN Maulana Malik Ibrahim, 2019), 66.

mendeskripsikan dan menganalisis data dalam berbagai nuansa sesuai bentuk aslinya seperti pada waktu dicatat atau dikumpulkan.³ Dalam penelitian ini data yang hendak dikumpulkan difokuskan pada peran orang tua terhadap pendidikan karakter dalam masa pembelajaran *daring* tahun pelajaran 2020/2021, kendala yang dialami serta solusi dalam mengatasi kendala tersebut.

B. *Setting* Penelitian

Setting penelitian ini memusatkan objek dan lokasi penelitiannya pada suatu lembaga pendidikan di MTs. Pesantren Sabilil Muttaqien Randublatung, untuk mengetahui problematika yang dihadapi orang tua kelas VII A dalam melaksanakan perannya terhadap pendidikan karakter siswa dalam masa pembelajaran *daring* tahun pelajaran 2020/2021.

Alasan peneliti memilih lokasi penelitian di MTs. Pesantren Sabilil Muttaqien Randublatung karena pada saat peneliti melaksanakan *pre-research*, peneliti menemukan beberapa masalah yang terjadi berkaitan dengan bagaimana peran orang tua terhadap pendidikan karakter siswa dalam masa pembelajaran *daring* tahun pelajaran 2020/2021 di kelas VII A di MTs. Pesantren Sabilil Muttaqien Randublatung. Selain itu suasana sekolah yang nyaman, tertib, dan rapi yang memudahkan peneliti dalam mengadakan penelitian. MTs. Pesantren Sabilil Muttaqien Randublatung juga merupakan salah satu sekolah menengah swasta yang sedang berkembang dan mempunyai keinginan menjadi lebih baik. Dengan demikian sangat tepat jika digunakan untuk mengadakan penelitian. Penelitian tersebut selain bermanfaat sebagai pengembangan ilmu dan menambah khasanah keilmuan juga bermanfaat sebagai pertimbangan dan instropeksi diri untuk menjadi lebih baik.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah sumber informasi dalam penelitian atau orang yang dimanfaatkan untuk memberi

³ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Solo: Cakra Books, 2014), 96.

informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.⁴ Subyek penelitian pada penelitian ini adalah wali kelas VII A MTs. Pesantren Sabilil Muttaqien Randublatung, orang tua sebanyak 10 orang, dan seluruh siswa kelas VII A MTs. Pesantren Sabilil Muttaqien Randublatung. Agar peneliti bisa mendapatkan pemahaman mendalam bagaimana subyek yang diteliti memaknai realita dan bagaimana makna tersebut mempengaruhi perilaku subyek. Peneliti perlu melakukan hubungan yang erat dengan subyek yang diteliti. Untuk itu, sering kali peneliti melakukan observasi terlibat (*participant observation*). Sebuah tantangan tersendiri bagi peneliti kualitatif ketika harus membina hubungan erat dan keterlibatan secara mendalam dengan subyek yang diteliti. Hal ini tentunya tidak cukup hanya dengan “sekedar mengenal” subyek. Akan tetapi merupakan proses panjang dan membutuhkan kemampuan personal seperti kemampuan bersosialisasi, kemampuan beradaptasi dengan lingkungan subyek, kemampuan berbicara yang mumpuni, dan lain sebagainya.⁵

Hubungan yang terjalin antara peneliti dengan subyek yang diteliti beserta lingkungannya merupakan satu kesatuan yang “melebur” satu sama lain walaupun disisi lain peneliti juga harus sadar sepenuhnya bahwa dirinya adalah seorang peneliti yang memiliki tujuan tertentu. Jelaslah bahwa hal ini membutuhkan suatu “seni” tersendiri untuk menjalin hubungan, membina hubungan, serta menjaga hubungan tersebut dalam satu intensitas tertentu.⁶

D. Sumber Data

Sumber data merupakan faktor penentu keberhasilan penelitian karena sumber data merupakan sumber informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Sumber data dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder.

⁴ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, 61-62

⁵ Haris Hardiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2011), 10

⁶ Haris Hardiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, 11

1. Data Primer

Data primer merupakan sebuah data yang langsung didapatkan dari sumber dan diberi kepada pengumpul data atau peneliti.⁷ Data ini diperoleh secara langsung dari tokoh atau narasumber yang dianggap membantu dalam penyelesaian penelitian, baik yang dilakukan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Dalam hal ini, peneliti melakukan pengamatan secara langsung terhadap proses kegiatan pembelajaran *daring* serta wawancara langsung kepada wali kelas VII A di MTs. Pesantren Sabilil Muttaqien Randublatung, seluruh siswa kelas VII A MTs. Pesantren Sabilil Muttaqien Randublatung, dan seluruh orang tua kelas VII A MTs. Pesantren Sabilil Muttaqien Randublatung. Pendekatan ini dilakukan untuk memperoleh data dalam kaitannya dengan peran orang tua terhadap pendidikan karakter siswa pada masa pembelajaran *daring* tahun pelajaran 2020/2021 kelas VII A di MTs. Pesantren Sabilil Muttaqien Randublatung, kendala yang dihadapi serta solusi dalam mengatasi kendala tersebut.

Tabel 3.1
Data Primer

No.	Narasumber	Data yang digali	Data diperoleh
1.	Guru wali kelas VII A	- Peran orang tua terhadap pendidikan karakter siswa kelas VII A pada masa pembelajaran <i>daring</i> tahun pelajaran 2020/2021 di MTs. Pesantren Sabilil Muttaqien Randublatung, Blora	-Wawancara -Observasi
2.	Seluruh siswa kelas VII A	- Kesan dalam pembelajaran <i>daring</i> - Kesulitan yang	-Wawancara -Observasi

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 308-309

No.	Narasumber	Data yang digali	Data diperoleh
		dihadapi dalam pelaksanaan pembelajaran <i>daring</i> - Pendidikan karakter yang diterima dari orang tua	
3.	Seluruh Orang tua siswa kelas VII A	- Peran orang tua terhadap pendidikan karakter disiplin, jujur, dan bertanggung jawab dalam pembelajaran <i>daring</i> di rumah - Kendala yang dihadapi orang tua dalam melaksanakan pendidikan karakter disiplin, jujur, dan bertanggung jawab dalam pembelajaran <i>daring</i> - Solusi yang dilakukan orang tua siswa kelas VII A dalam menghadapi kendala saat menjalankan perannya terhadap pendidikan karakter disiplin, jujur, dan bertanggung jawab.	-Wawancara -Observasi

2. Data Sekunder

Adapun data sekunder adalah sumber data yg tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen. Sumber data sekunder merupakan sumber data pelengkap yang berfungsi

melengkapi data yang diperlukan data primer.⁸ Data sekunder dapat berupa dokumentasi, buku-buku maupun arsip-arsip resmi. Sumber data sekunder penulis peroleh melalui arsip-arsip resmi yang berkaitan dengan peran orang tua terhadap pendidikan karakter siswa pada masa pembelajaran *daring* tahun pelajaran 2020/2021 kelas VII A di MTs. Pesantren Sabilil Muttaqien Randublatung. Sumber data juga dapat diperoleh dari dokumentasi yang berupa arsip-arsip tentang sejarah kelembagaan, personalia, struktur organisasi, keadaan guru, data siswa, dan sarana-prasarana, dan beberapa dokumentasi proses pembelajaran secara *daring* di MTs. Pesantren Sabilil Muttaqien Randublatung.

E. Teknik Pengumpulan Data

Cara peneliti mengumpulkan data menentukan berhasil tidaknya suatu penelitian karena pengumpulan data dalam penelitian bertujuan untuk mendapatkan keterangan serta informasi yang dipercaya. Dalam penelitian ini digunakan pendekatan kualitatif, yaitu berusaha mengungkapkan kenyataan sosial secara keseluruhan, utuh, dan tuntas. Adapun metode pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian antara lain:

1. Metode observasi

Metode observasi dapat diartikan sebagai suatu proses melihat, mengamati, dan mencermati serta merekam perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu.⁹ Dalam penelitian ini menggunakan observasi partisipatif yakni observasi yang dilakukan oleh peneliti dengan cara melibatkan diri atau ikut serta dalam kegiatan yang dilaksanakan oleh individu atau kelompok orang yang menjadi objek pengamatan yang digunakan untuk memperoleh data yang terdiri dari *place* (tempat), *actor* (pelaku), dan *activities* (kegiatan).¹⁰ Peneliti melakukan

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 309.

⁹ Umar Sidiq, Mohammad Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Di Bidang Kualitatif*, (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), 68.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 310.

observasi secara langsung dengan mengikuti kegiatan orang tua dalam menjalankan perannya terhadap pendidikan karakter siswa. Observasi ini dilakukan pada kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dengan menggunakan model pembelajaran *daring* di MTs. Pesantren Sabilil Muttaqien Randublatung.

2. Metode wawancara

Wawancara atau *interview* merupakan salah satu alat pengumpul data yang dilakukan melalui kegiatan komunikasi antara dua pihak dengan mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan dalam bentuk terstruktur, semi terstruktur, dan tak terstruktur.¹¹ Wawancara yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur, karena dalam melakukan wawancara peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis.¹² Metode ini dilakukan untuk mendapatkan data-data yang berhubungan dengan peran orang tua terhadap pendidikan karakter siswa kelas VII A, kendala yang dihadapi, serta solusi yang dilakukan orang tua siswa kelas VII A di MTs. Pesantren Sabilil Muttaqien Randublatung dalam menjalankan perannya terhadap pendidikan karakter siswa dalam masa pembelajaran *daring*.

Dalam penelitian ini peneliti mewawancarai wali kelas siswa kelas VII A, seluruh orang tua kelas VII A, dan seluruh siswa kelas VII A di MTs. Pesantren Sabilil Muttaqien Randublatung. Dalam wawancara ini peneliti akan menanyakan beberapa pokok pertanyaan yang berkaitan dengan peran orang tua terhadap pendidikan karakter siswa pada masa pembelajaran *daring* tahun pelajaran 2020/2021 di MTs. Pesantren Sabilil Muttaqien Randublatung, kendala yang dihadapi, serta solusi yang dilakukan dalam menyelesaikan kendala tersebut.

¹¹ Suyitno, *Metode Penelitian Kualitatif: Konsep, Prinsip Dan Operasionalnya*, (Tulungagung: Akademia Pustaka, 2018), 113-114.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 319.

3. Metode dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.¹³ Dengan metode ini peneliti mengumpulkan data dari dokumen-dokumen yang sudah ada, sehingga dengan metode ini peneliti dapat memperoleh catatan-catatan yang berhubungan dengan penelitian seperti gambaran umum sekolah dan juga kondisi khusus di MTs. Pesantren Sabilil Muttaqien Randublatung.

Metode ini diterapkan juga untuk mencari data yang berkaitan dengan obyek penelitian mengenai hal-hal yang berkaitan dengan lokasi yang diteliti yaitu letak geografis, keadaan orang tua, keadaan guru, struktur organisasi madrasah, dan beberapa dokumentasi proses pembelajaran *daring* di MTs. Pesantren Sabilil Muttaqien Randublatung. Pengambilan data dokumentasi dilakukan saat berlangsungnya kegiatan wawancara dan observasi, bertujuan untuk memberi penguatan pada penelitian.

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data pada penelitian ini, peneliti menggunakan uji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara:

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, melakukan wawancara ulang dengan sumber data yang telah di temui maupun yang baru.¹⁴ Dalam perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data dalam penelitian kualitatif, sebaiknya difokuskan pada pengujian data yang telah diperoleh, apakah data yang diperoleh setelah dilakukan pengecekan ulang kembali ke lapangan benar atau tidak, berubah atau tidak. Apabila setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar berarti kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat di akhiri.¹⁵

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 329

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 369.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 370.

Dalam langkah ini, peneliti memperbanyak durasi waktu untuk tinggal atau terlibat dalam kegiatan pembelajaran *daring* siswa kelas VII A di MTs. Pesantren Sabilil Muttaqien Randublatung, hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah data yang peneliti peroleh berubah atau tidak dan diharapkan dapat menguji ketidak benaran informasi atau distorsi informasi.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.¹⁶ Peneliti dalam hal ini, berusaha membaca berbagai referensi buku maupun catatan hasil penelitian di MTs. Pesantren Sabilil Muttaqien Randublatung dengan cermat, sehingga dapat diketahui kesalahan dan kekurangannya. Dengan membaca ini, maka wawasan peneliti semakin luas dan tajam sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data terkait dengan judul penelitian yang ditemukan, benar atau tidak.

3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, dengan berbagai cara dan berbagai waktu.¹⁷ Dalam hal ini peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Pengujian kredibilitas peneliti lakukan dengan wawancara kepada sumber informasi seperti wali kelas, orang tua, dan siswa kelas VII A MTs. Pesantren Sabilil Muttaqien Randublatung. Setelah melakukan wawancara kepada beberapa informan, peneliti juga melakukan observasi dengan melihat langsung orang tua siswa kelas VII A dalam menjalankan perannya terhadap pendidikan karakter pada pelaksanaan pembelajaran *daring* di MTs. Pesantren Sabilil Muttaqien Randublatung. Dengan

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 370.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 372.

menggunakan teknik ini sangat terlihat bahwa data yang peneliti dapatkan merupakan data yang valid.

4. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan peneliti.¹⁸ Dalam hal ini, data hasil wawancara yang dilakukan peneliti didukung dengan adanya transkrip wawancara, dan data tentang observasi yang dilakukan peneliti didukung oleh foto-foto kegiatan pelaksanaan pendidikan karakter dalam pembelajaran *daring* tahun pelajaran 2020/2021 kelas VII A di MTs. Pesantren Sabilil Muttaqien Randublatung.

5. Mengadakan *Member Check*

Member check merupakan proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *Membercheck* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.¹⁹ Dalam hal ini peneliti mendatangi informan data dan menyampaikan temuan atau informasi yang didapat untuk dilihat dan di cek, setelah data disepakati maka peneliti meminta tanda tangan kepada pemberi data.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil wawancara, observasi dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang fokus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.²⁰ Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data sedang berlangsung dan setelah selesai kegiatan pengumpulan data dalam periode tertentu. Kegiatan yang dilakukan dalam analisis data ada tiga macam, yaitu sebagai berikut:

1. *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Pelaksanaan penelitian kualitatif pada dasarnya sama dengan pelaksanaan penelitian kuantitatif, terutama pada

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 375.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 375.

²⁰ Ahmaf Rijali, "Analisis Data Kualitatif", *Jurnal Alhadharah* 17, no. 33, (2018): 84.

penelitian kualitatif deskriptif. Terutama pada masalah administrative, logistic, dan sebagainya. Pada umumnya penelitian kualitatif menggunakan format studi kasus, maka jarang penelitian ini mengikut sertakan orang banyak dalam penelitian-penelitiannya. Oleh karena itu, persoalan *field worker* jarang ditemui. Peneliti-peneliti kualitatif tidak terbiasa menggunakan *guide* (instrument) pengumpulan data. Kalaupun ada, bentuknya amat abstrak sehingga mudah dikembangkan dilapangan.

Hal yang demikian lebih memudahkan bila harus menggunakan instrument, walaupun lebih banyak membutuhkan skill peneliti itu sendiri, terutama dalam pengumpulan data. Keadaan seperti ini berlangsung pada penelitian kualitatif karena pada umumnya pada penelitian kualitatif peneliti langsung melakukan pengumpulan data dengan metode-metode partisipatif, seperti wawancara mendalam dan observasi partisipatif. Penelitian kualitatif lebih banyak dilaksanakan di lapangan, seta masalah-masalah yang diteliti menyangkut hal-hal yang sulit diungkapkan, membutuhkan pendekatan social langsung dengan informan serta berhubungan dengan masalah-masalah pemaknaan.²¹

Dalam hal ini, peneliti mengumpulkan data yang berhubungan dengan peran orang tua terhadap pendidikan karakter siswa kelas VII A pada pembelajaran *daring* tahun pelajaran 2020/2021 di MTs. Pesantren Sabilil Muttaqien Randublatung, kendala yang dihadapi orang tua serta solusi yang digunakan dalam menghadapi kendala tersebut pada saat menjalankan peran orang tua terhadap pendidikan karakter siswa kelas VII A pada saat pembelajaran *daring* tahun pelajaran 2020/2021 di MTs. Pesantren Sabilil Muttaqien Randublatung

2. Data Reduction (Reduksi Data)

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari

²¹ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif* (Jakarta : Prenada Media Group, 2015), 133-134

tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu.²² Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan. Oleh karena itu, kalau peneliti dalam melakukan penelitian, menemukan segala sesuatu yang dipandang asing, tidak dikenal, belum memiliki pola, justru itu yang harus dijadikan perhatian peneliti dalam melakukan reduksi data. Ibarat melakukan penelitian di hutan, maka pohon-pohon atau tumbuhan-tumbuhan dan binatang-binatang yang belum dikenal selama ini, justru dijadikan fokus untuk pengamatan selanjutnya.

Dalam hal ini, peneliti mengelompokkan data yang terkumpul menjadi tiga bagian yaitu *Pertama*, data tentang peran orang tua terhadap pendidikan karakter disiplin siswa kelas VII A pada masa pembelajaran *daring* tahun pelajaran 2020/2021 di MTs. Pesantren Sabilil Muttaqien Randublutung. *Kedua*, data tentang peran orang tua terhadap pendidikan karakter jujur siswa kelas VII A pada masa pembelajaran *daring* tahun pelajaran 2020/2021 di MTs. Pesantren Sabilil Muttaqien Randublutung. *Ketiga*, data tentang peran orang tua terhadap pendidikan karakter bertanggung jawab siswa kelas VII A pada masa pembelajaran *daring* tahun pelajaran 2020/2021 di MTs. Pesantren Sabilil Muttaqien Randublutung.

3. Data Display (Penyajian Data)

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data yang dilakukan dalam bentuk uraian singkat dan bagan. Yang paling penting untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.²³ Penyajian data dilakukan dengan menyusun sejumlah informasi yang sudah didapatkan untuk memudahkan dalam penarikan kesimpulan. Dengan membuat penyajian data, akan

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 338.

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 341.

mempermudah peneliti dalam menyederhanakan informasi yang kompleks ke dalam suatu bentuk kesatuan dan memaparkan hasil penelitian supaya lebih mudah dipahami.

Pada tahap ini, peneliti menyusun sejumlah informasi yang sudah didapatkan tentang peran orang tua terhadap pendidikan karakter siswa kelas VII A pada pembelajaran *daring* tahun pelajaran 2020/2021 di MTs. Pesantren Sabilil Muttaqien Randublatung dimulai dengan pelaksanaan pendidikan karakter disiplin, jujur, bertanggung jawab oleh orang tua, kendala yang dihadapi oleh orang tua dalam menjalankan peran terhadap pendidikan karakter didiplin, jujur, bertanggung jawab, serta solusi yang dilakukan oleh orang tua dalam menghadapi kendala tersebut.

4. *Conclusion Drawing/Verifikasi*

Langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah temuan baru yang belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambar obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.²⁴ Data dirangkum dan diringkaskan dengan cara yang sistematis. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan melihat keseluruhan proses kegiatan penelitian.

Dalam hal ini, peneliti melakukan penarikan kesimpulan terhadap beberapa data yang sudah terkumpul melalui seluruh proses kegiatan penelitian tentang peran orang tua terhadap pendidikan karakter siswa kelas VII A di MTs. Pesantren Sabilil Muttaqien Randublatung. Jadi, dari data yang telah disajikan dan didukung dengan data-data yang valid akan dapat menghasilkan kesimpulan tentang peran orang tua terhadap pendidikan karakter siswa pada masa pembelajaran *daring* tahun pelajaran 2020/2021 kelas VII A di MTs. Pesantren Sabilil Muttaqien Randublatung, Blora.

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 345.